

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sepak bola di Indonesia masih dalam tahap berkembang. Kebutuhan segala sarana dan prasarana masih belum memadai, hal ini menjadi salah satu faktor Indonesia sulit mendapatkan prestasi di *event* Internasional. Sampai saat ini Indonesia belum memiliki pusat pelatihan sepak bola yang terpusat. Oleh sebab itu, Timnas Indonesia membutuhkan perancangan baru pusat pelatihan yang didalamnya terdapat penunjang segala pemenuhan kebutuhan kegiatan berlatih untuk Timnas U-16, U-19, U-23, dan Timnas Senior. Pembangunan pusat pelatihan nantinya akan berada di DKI Jakarta dengan pertimbangan Jakarta merupakan Ibukota Indonesia dan juga letak kantor PSSI yang merupakan induk sepak bola Indonesia. Fungsi pusat pelatihan sepak bola adalah sebagai tempat pendidikan, pembinaan, berlatih serta sebagai tempat alternative untuk rekreasi. Saat ini ada beberapa pusat pelatihan sepak bola di Eropa sebagai referensi perancangan, salah satunya adalah St George's Park yang berada di Burton Upon Trent, Staffordshire, England. Fasilitas disini sudah cukup lengkap dan juga sebagai tempat berlatih Timnas England.

Untuk menunjang agar pusat pelatihan sepak bola Timnas Indonesia berfungsi dengan baik, maka dibutuhkan sarana dan prasarana sesuai dengan acuan kurikulum dan perkembangan sebuah pelatihan sepak bola. Diantaranya terdapat fasilitas ruang gym, ruang kolam renang, ruang ganti pemain, *mess* pemain, kantor, lapangan latihan, dan fasilitas pendukung seperti kantin, *sport shop*, dan juga area *hall of fame* untuk umum. Disamping itu dari hasil analisis studi banding didapatkan pusat pelatihan yang sudah memenuhi standar fasilitas yang lengkap serta kebutuhan ruangan yang sesuai dengan pengguna didalamnya. Selain itu, pembentukan pemain menjadi lebih profesional masih dibawah standar. Fasilitas yang ada masih terbilang minim bahkan beberapa fasilitas sarana pendukung masih dibawah standar, oleh sebab itu untuk memperbaiki kualitas atlet maka perlu menghadirkan pusat pelatihan yang berdasarkan aktivitas dan perilaku atlet didalamnya. Pembangunan pusat pelatihan Timnas Indonesia perlu dibangun sebagai potensi berkembangnya sepak bola Indonesia untuk meraih prestasi.

Dari hasil analisis banding ditemukan beberapa kekurangan seperti lokasis eksisting yang berada jauh dari stadion utama bertanding. Menurut [fifa.com/trainingcentre](http://fifa.com/trainingcentre) pusat pelatihan sepak bola dekat dengan stadion berstandar Internasional. Hal ini berdampak

ketika akan ada pertandingan, membutuhkan *effort* yang lebih untuk menuju ke stadion utama. Sehingga dapat menyebabkan energi pemain dapat terkuras dengan perjalanan. Untuk itu perlu pengembangan *new design* agar pengguna terutama atlet dapat merasa nyaman.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perancangan pusat pelatihan sepak bola Timnas Indonesia layak dijadikan kasus Tugas Akhir. Beberapa pertimbangan diantaranya karena di Indonesia belum memiliki pusat pelatihan sepak bola yang terpusat dan juga manfaat untuk kemajuan sepak bola Indonesia. Selain itu, tujuan dari perancangan pusat pelatihan Timnas Indonesia adalah pada tahun 2023 Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah dalam *event World Cup U-22* sehingga perlu persiapan yang matang baik dari segi teknis maupun non-teknis. Dan yang terakhir sebagai persiapan Timnas dari berbagai usia dalam menghadapi *event* Internasional yang harus dipersiapkan 2-3 bulan sebelum hari pelaksanaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari latar belakang dan hasil analisis yang telah dilakukan untuk pusat pelatihan sepak bola, sebagai berikut :

- a. Di Indonesia belum adanya pusat pelatihan sepak bola terpusat, oleh sebab itu perlu dibangun pusat pelatihan terpadu (*new design*) yang sesuai standar dengan perkembangan sepak bola *modern*.
- b. Timnas Indonesia belum memiliki fasilitas sendiri antara lain :
  - Fasilitas Gym
  - Ruang ganti
  - Kolam renang
  - Mess Pemain
  - Lapangan Indoor/Mini Field
  - Auditorium
  - Ruang Konfrensi Pers
- c. Timnas Indonesia tidak memiliki fasilitas latihan yang sesuai dengan aktivitas didalamnya dan juga penerapan pada elemen interiornya. Oleh sebab itu, program aktivitas dikelompokkan menjadi 3 user, yaitu : Atlet & pelatih, pengurus dan karyawan kantor, dan pengunjung. Sehingga dapat membuat zonasi yang sesuai dengan aktivitas nya.

- d. Merancang Pusat Pelatihan Sepak Bola dengan item persyaratan umum ruang seperti :
- i. Pencahayaan yang menyesuaikan kegiatan aktivitas di dalamnya agar penerangan sesuai dengan kegiatan di dalamnya.
  - ii. Penghawaan umumnya menggunakan penghawaan buatan seperti penggunaan ac central agar udara menyebar merata ke seluruh area dikarenakan site ini berada di Jakarta Utara yang dekat dengan laut sehingga menyebabkan suhu yang tinggi.
  - iii. Pengkondisian suara menyesuaikan kegiatan di dalam ruang, seperti pada ruang auditorium, ruang rapat, dan ruang kerja menggunakan dinding *acoustic panel* dan juga karpet yang dapat meredam suara sehingga pengguna dapat merasa nyaman.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisa dari identifikasi masalah, maka didapatkan rumusan masalah dari perancangan pusat pelatihan sepak bola sebagai berikut :

- a. Bagaimana mewujudkan desain interior pusat pelatihan sepak bola dalam fasilitasnya?
- b. Bagaimana memenuhi kebutuhan fasilitas atlet, pelatih, official dan pengurus agar dapat bekerja dengan baik?
- c. Bagaimana pengolahan ruang dan zona yang sesuai dengan aktivitas pengguna di dalamnya?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Adapun tujuan dan sasaran perancangan Pusat Pelatihan Sepak Bola Timnas Indonesia adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan pusat pelatihan sepak bola untuk Timnas adalah sebagai sarana penunjang kegiatan atlet, pelatih, official, dan pengurus sehingga memiliki pusat pelatihan yang terpusat serta sebagai salah satu tempat persiapan Timnas Indonesia dalam *event World Cup u-20* yang akan berlangsung di Indonesia pada tahun 2023. Selain itu, pusat pelatihan nantinya diharapkan sebagai tempat berkumpulnya para pecinta sepak bola Indonesia. Dan yang terakhir, menghasilkan bentuk visual yang sesuai dengan branding Timnas.

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

Sasaran dari perancangan pusat pelatihan sepak bola untuk Timnas adalah :

- a. Menjadikan pusat pelatihan sebagai faktor utama bagi timnas dalam menyiapkan segala kebutuhan menghadapi pertandingan.
- b. Sebagai sarana dalam menunjang taktikal bermain yang diberikan oleh pelatih beserta jajarannya.
- c. Membuat atlet menjadi bergairah dan menunjukkan kemampuannya ketika berada di pusat pelatihan.
- d. Membuat pengurus dapat bekerja dengan baik dan nyaman.

### 1.5 Batasan Perancangan

Dalam sebuah perancangan terdapat batasan-batasan yang perlu diperhatikan. Berikut merupakan batasan dalam perancangan :

- a. Luasan Perancangan  $\pm 3154 \text{ m}^2$
- b. Status proyek perancangan ini merupakan *new design* dan bersifat fiktif
- c. Batasan pengguna adalah : pemain, pelatih, pengurus, dan umum
- d. Ruang yang menjadi titik fokus perancangan adalah bagian pemain : ruang gym, auditorium, loker pemain, *hall of fame*, kamar tidur.
- e. Lokasi perancangan : Jl. Sunter Permai Raya Jakarta utara
- f. Batasan lokasi :
  - Utara : Stadion JIS
  - Selatan : Universitas 17 Agustus 1945
  - Barat : Smpn 116 Jakarta
  - Timur : Rumah Sakit Prof. dr. Sulianti Saroso

### 1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan pusat pelatihan sepak bola timnas adalah :

#### 1. Manfaat bagi masyarakat

Adapun manfaat perancangan pusat pelatihan sepakbola timnas Indonesia bagi masyarakat sekitar adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menghadirkan alternatif untuk tempat berlibur di wilayah Jakarta.
- b. Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar di area pusat pelatihan sepakbola.
- c. Sebagai wadah berkumpulnya masyarakat pecinta sepakbola Indonesia dan diharapkan mampu menjadi titik perdamaian antar supporter klub.

#### 2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Adapun manfaat pusat pelatihan sepakbola timnas Indonesia bagi institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana pendidikan, pembinaan, dan juga refrensi penelitian lanjutan dimasa mendatang.
- b. Dapat menunjang segala kegiatan akademisi terutama dalam bidang pengetahuan interior.

### **3. Manfaat bagi keilmuan interior**

Adapun manfaat pengambilan proyek pusat pelatihan sepakbola timnas Indonesia bagi keilmuan desain interior adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pusat pelatihan pusat sepak bola sesuai standarisasi yang nyaman dan juga mewujudkan konsep visual beserta elemen interiornya yang mempresentasikan branding serta visi misi timnas.
- b. Dapat dijadikan sebagai refrensi untuk bahan penelitian mengenai proyek yang sejenis.

## **1.7 Metode Perancangan**

Berikut adalah metode perancangan yang digunakan dalam perancangan pusat pelatihan sepak bola timnas Indonesia :

Pengumpulan data merupakan hasil dari studi banding yang sudah dilakukan. Serta dari wawancara, observasi, studi lapangan, dokumentasi dan juga studi literature yang berasal dari sumber seperti jurnal dan buku.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada pengurus PSSI untuk mengetahui kegiatan dan program apa saja yang dilakukan mulai dari atlet, pelatih, official beserta pengurus dalam kesehariannya. Wawancara ini untuk mengetahui gambaran *flow activity* sebagai salah satu data dalam proses perancangan.

- **Studi Literatur**

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan data dan refrensi sebagai acuan dalam perancangan. Beberapa refrensi buku, artikel dan jurnal tentang perancangan sport center, standarisasi fasilitas olahraga dan ergonomi. Seperti contohnya Geraint John. *The Standardised Approach to Sports Halls. Football Club Training Grounds and Facilities. Types of Training Complexes Used By Professional Football Teams.*

*Wikimedia Common. facilities. Department of Sport and Recreation: Government of Western Australia.*

- Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini merupakan hasil dari analisis studi banding yang sudah dilakukan serta dari studi literatur yang ditemukan sehingga dapat diolah dan dapat mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

- Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil dari data-data tersebut, kemudian data tersebut diolah dan dapat mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

- Programming

Programming dilakukan untuk dasar dari perancangan agar tidak adanya kesalahan pada kebutuhan ruang, sehingga pengguna yang nantinya akan menggunakan akan merasa nyaman dan dapat menikmatinya.

- Konsep

Setelah proses programming, lalu tahap konsep merupakan suatu gagasan desain yang akan diimplementasikan di perancangan tersebut yang didasar dari proses analisis data dan programming tersebut. Sehingga konsep yang dituangkan dapat tercapai dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

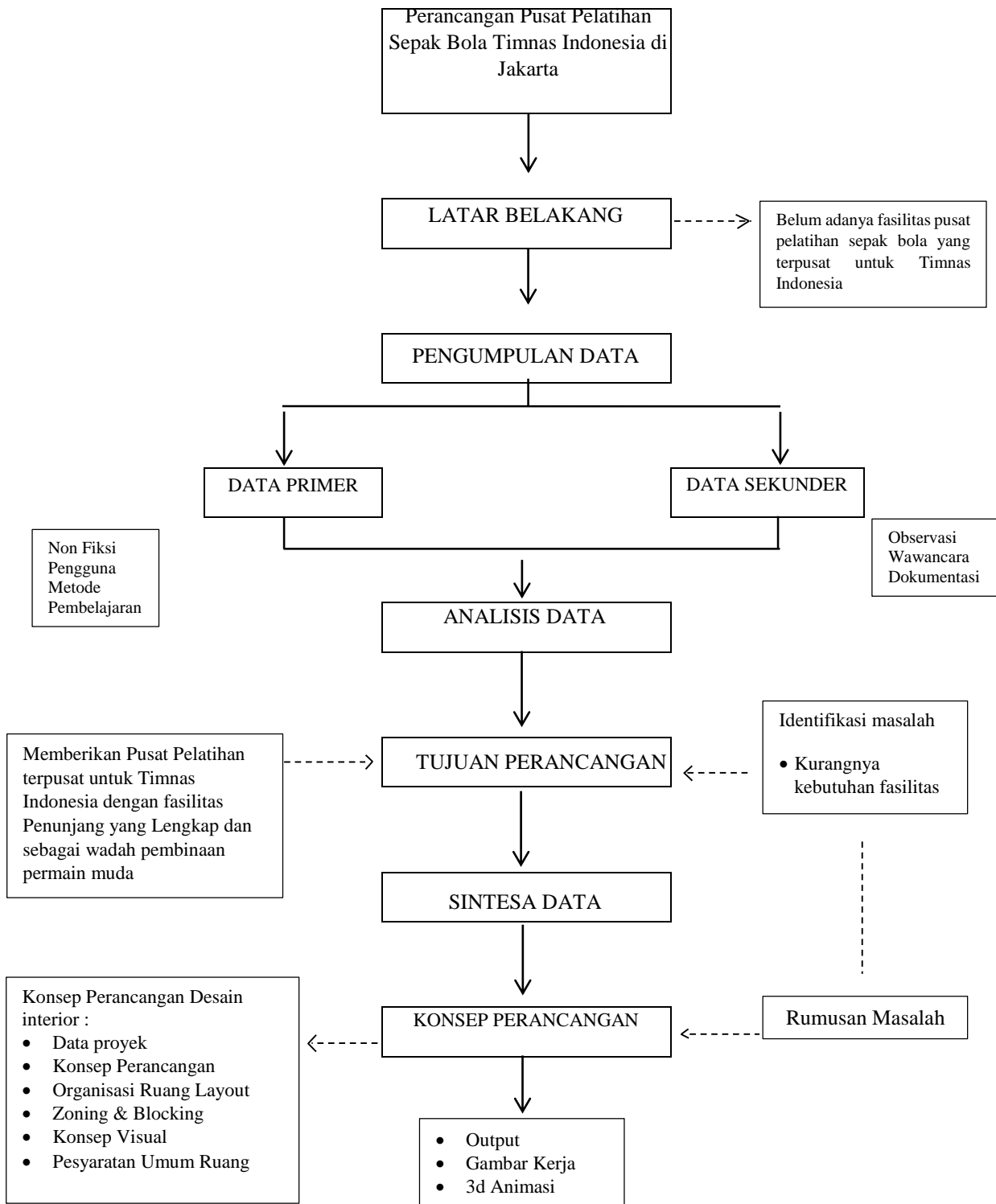
- Gambar Teknis

Gambar Teknis merupakan gambar teknik dari perancangan tersebut, berupa layout, potongan, tampak, detail, hingga perspektif. Yang digunakan untuk mendukung dalam menerjemahkan perancangan tersebut.

- Output

Output disini berupa hasil akhir dari seluruh proses dalam perancangan yang dapat menjawab permasalahan dalam desain berupa gagasan konsep yang diimplementasikan dalam perancangan.

## 1.8 Kerangka Berpikir



**Bagan 1. 1** Kerangka Berpikir  
(Sumber : Dokumen Pribadi)

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior pusat pelatihan sepak bola timnas di Jakarta, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian membahas mengenai teori yang melandasi perancangan melalui standarisasi dari studi literatur serta hasil dari studi kasus yang berkaitan dengan perancangan.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada pusat pelatihan.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**